



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 2 Tahun 2024 Page 8566-8575

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Penerbitan Dokumen *Manifest* Muatan *Palm Oil In Bulk*
Pada PT. Usda Seroja Jaya Cabang Kuala Tanjung

Raniwati Simanjuntak^{1✉}, Dafid Ginting²

Politeknik Adiguna Maritim Indonesia Medan

Email: raniw3017@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Penerbitan dokumen *manifest* muatan *palm oil in bulk* pada PT. Usda Seroja Jaya Cabang Kuala Tanjung. PT. Usda Seroja Jaya ini memiliki kantor pusat yang berada di Batam. PT. Usda Seroja Jaya Cabang Kuala Tanjung sering ditunjuk oleh *owner* sebagai perwakilan dari kapal tersebut. Untuk memuat muatan dan membongkar muatan tersebut, harus memiliki dokumen yang diwajibkan untuk dapat dimuat maupun dibongkar. Salah satu dokumen yang terpenting di kapal *tanker* ini yaitu dokumen *Manifest*. Merupakan keterangan rinci mengenai barang-barang yang di angkut oleh kapal. *Cargo Manifest* wajib adanya dan dikeluarkan oleh agen yang di tunjuk oleh pemilik barang. dokumen *Manifest* berisi antara lain informasi lengkap mengenai nama pengirim, nama penerima, nama kapal dan muatan, jumlah muatan, pelabuhan muat dan bongkar. Demikian Penting nya dokumen *Manifest*, sebagai dokumen penting dalam dunia pelayaran sehingga sangat layak bagi kita untuk mengetahui tata cara pembuatannya. Dalam hal langkah- langkah membuat dokumen *Manifest* yang pertama adalah menerima penunjukan maka secara otomatis *Shipper* memberikan *Shipping Instruction* (SI) kepada pihak agen, selanjutnya agen memberikan laporan atau memonitor semua kegiatan pemuatan kepada *Owner* lalu setelah selesainya muatan pihak agen meminta *Sounding / Ullage* ke kapal untuk membuat *Manifest* dan *Mate's Receipt* pada tahap akhir membawa dokumen tersebut ke kapal dan diperiksa oleh pihak kapal dan di tanda tangani oleh agen dan pihak kapal. Lalu dokumen tersebut di berika kepada pihak kapal dan pertinggalan buat agen.

Kata Kunci: *Manifest, Palm Oil, Bulk*

Abstract

Issuance of palm oil in bulk cargo manifest document at PT. Usda Seroja Jaya Kuala Tanjung Branch. PT. Usda Seroja Jaya has its head office in Batam. PT. Usda Seroja Jaya Kuala Tanjung Branch is often appointed by the owner as the representative of the ship. To load and unload the cargo, you must have the required documents to be able to load or unload. One of the most important documents on this tanker is the Manifest document. This is a detailed description of the goods carried by the ship. A Cargo Manifest is mandatory and issued by an agent appointed by the owner of the goods. The Manifest document contains, among other things, complete information regarding the name of the sender, name of the recipient, name of the ship and cargo, amount of cargo, port of loading and unloading. This is how important the Manifest document is, as an important document in the world of shipping, so it is very appropriate for us to know the procedure for making it. In the event that the first step in creating a Manifest document is to accept the appointment, the Shipper automatically gives Shipping Instructions (SI) to the agent, then the agent provides a report or monitors all loading activities to the Owner and then after the completion of the loading the agent requests Sounding / Ullage to the ship to make a Manifest and Mate's Receipt. At the final stage, bring the document to the ship and have it checked by the ship and signed by the agent and the ship. Then the document is given to the ship and left with the agent.

Keywords: *Manifest, Palm Oil, Bulk*

PENDAHULUAN

Dokumen *Manifest* tentunya sangat penting di dalam suatu sistem logistik pada proses pengiriman barang dan juga penerimaan barang di tengah masyarakat maupun untuk berbagai sektor-sektor usaha yang ada. Penting bagi masyarakat maupun para pelaku usaha bisnis di berbagai sektor-sektor yang ada untuk mencatat data *Manifest* secara rinci dan juga benar pada setiap proses pengiriman barang logistik, baik di dalam jalur darat, laut, maupun jalur udara. Dengan memberikan perincian ataupun data yang benar serta tepat di dalam data *manifest* tersebut, maka proses pengiriman barang logistik dapat berjalan dengan lancar karena adanya data muatan yang benar. Selain itu, pentingnya mempunyai data *Manifest* yang lengkap dan juga benar bisa menjadi suatu hal penting bagi jaminan saat melakukan proses pengiriman ataupun penerimaan barang itu sendiri. Dengan mempunyai data yang lengkap, maka apabila terjadi suatu kendala, kecelakaan, ataupun kehilangan dari barang muatan itu sendiri dapat diklaim dengan cepat dan mudah lewat sebuah asuransi pengiriman barang.

Perusahaan pelayaran sebagai perusahaan jasa yang melayani pengguna jasa, di mana suatu pelayanan yang di berikan oleh pemberi jasa dengan efektif dan efisien dengan teknik atau metode yang benar, serta proses pelayanan muatan dari pelabuhan asal atau

pemuatan hingga pelabuhan tujuan atau pembongkaran dapat di laksanakan dengan cepat, lancar dan biaya yang relative murah untuk menunjang terselenggaranya angkutan laut untuk meningkatkan pelayanan muatan kapal, maka PT. Samudera Sarana Karunia harus meningkatkan ruang lingkup dari mutu pelayanan serta produktifitas kerjanya. Setiap transaksi perdagangan selalu menimbulkan hak dan kewajiban bagi masing – masing pihak yang bersangkutan. Pihak penjual berkewajiban antara lain melakukan penyerahan barang yang telah sama – sama di sepakati dan berhak untuk menerima pembayaran atas harga barang yang di serahkannya, sebaliknya pembeli berkewajiban untuk melunasi harga pembayaran dari barang yang di serahkan dan berhak menuntut penyerahan barang yang di belinya. Kegiatan ekspor dan impor yang dilakukan di Indonesia baik itu menggunakan jalur darat, laut maupun udara sangatlah memerlukan izin dari instansi Bea dan Cukai Indonesia. Salah satu data yang diperlukan adalah data pada manifest. RKSP sendiri adalah pemberitahuan tentang rencana kedatangan Sarana Pengangkut yang disampaikan oleh Pengangkut ke kantor pabean setempat sedangkan Inward manifest miliki pengertian daftar barang niaga yang memasuki kawasan pabean atau tempat lain di Indonesia untuk mendapat izin Kepala Kantor Pabean yang mengawasi empat tersebut. Prosedur pembuatan RKSP serta Inward manifest memerlukan beberapa dokumen pendukung salah satunya yang penting adalah Bill of Lading (B/L) dan Ship Particular yang berfungsi untuk melengkapi data pengangkut dan data muatan. Data yang ada pada RKSP serta Inward manifest yang nantinya akan menjadi jaminan selama proses pengiriman ataupun penerimaan barang itu sendiri jika nantinya terdapat kendala atau masalah, maka dari itu diperlukannya pengisian data-data yang lengkap dan tepat.

Penerbitan Manifest tentu harus memperhatikan tiap detail data muatan dan jalur alur kapal yang bertujuan untuk menghindari terjadinya *redress* atau revisi data. Mengingat pernah terjadinya *redress* atau revisi dalam menginput data muatan dan ataupun kapal, maka dari itu sangatlah penting untuk memahami prosedur dari penerbitan *manifest*. Prosedur penerbitan *manifest* pada PT. Usda Seroja Jaya Cabang Kuala Tanjung menggunakan aplikasi sistem modul pengangkut mempermudah dalam proses penerbitan dokumen *manifest* kapal tanker.

Dari uraian diatas diketahui bahwa penerbitan *manifest* dibutuhkan ketelitian dalam menginput data dan mengoreksi data kembali. Agar penerbitan *manifest* tersebut dapat berjalan dengan lancar dan tepat waktu sesuai yang telah ditetapkan . maka tujuan dari penulis adalah untuk mengetahui dan mengkaji tentang “Penerbitan Dokumen *Manifest* Muatan *Palm Oil In Bulk* Pada PT. Usda Seroja Jaya Cabang Kuala Tanjung”.

METODE PENELITIAN

Adapun metode yang di gunakan penulis dalam penulisan makalah ini adalah sebagai berikut :

1. Metode Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Metode Lapangan (*Field Research*) adalah penelitian yang di laksanakan dengan memperoleh bahan – bahan langsung dari lapangan atau subjektif.

2. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Metodologi penelitian kepustakaan (*library research*) yaitu penelitian yang di lakukan untuk memperoleh data yang bersifat teoritis dengan menelaah berbagai macam buku, artikel – artikel, menyesuaikan istilah yang di temukan di lapangan dengan kamus maritim serta mengumpulkan informasi yang berhubungan dengan judul makalah ini baik dari internet maupun majalah – makalah. Penulis melakukan metode penelitian kepustakaan (*library research*) yaitu di Perpustakaan POLTEK AMI MEDAN.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Aktivitas Perusahaan Pada Penerbitan Dokumen *Manifest*

Persiapan Sebelum Kapal Tiba :

a. Membuat Pemberitahuan Kedatangan Kapal Yang Ditujukan Kepada :

- 1) Otoritas Pelabuhan
- 2) Syahbandar
- 3) Kesehatan Pelabuhan / Karantina
- 4) Imigrasi
- 5) Bea dan Cukai
- 6) Mengajukan perizinan pemakaian jasa kepada PT. Pelabuhan Indonesia untuk : jasa pandu, jasa tunda, dan sandar di dermaga. Setiap kapal yang akan memasuki pelabuhan wajib menggunakan pandu.

b. Membuat Rencana Kedatangan Sarana Pengangkut (RKSP)

Rencana kedatangan sarana pengangkut (RKSP) adalah pemberitahuan tentang rencana kedatangan sarana pengangkut yang disampaikan pengangkut ke Kantor Pabean. Untuk sarana pengangkut harus menyerahkan RKSP paling lambat 24 jam sebelum kedatangan sarana pengangkut. Dalam hal waktu tempuh dari tempat keberangkatan menuju ke tempat kedatangan kurang dari 24 jam, RKSP diserahkan paling lambat sebelum kedatangan sarana pengangkut. Melalui RKSP, pejabat Bea dan Cukai dapat memperoleh

informasi terkait dengan sarana pengangkut beserta barang muatannya. Sebab, RKSP memuat sejumlah elemen data di antaranya seperti nama sarana pengangkut, nomor pelayaran, dan nama pengirim (shipper).

Proses Pengisian Data Rencana Kedatangan Sarana Pengangkut (RKSP) Sebelum Kedatangan Kapal :

1. Nomor Pos otomatis di buat oleh aplikasi.
2. Pastikan detail RKSP dengan status detail "LENGKAP" melalui pengisian kolom data terutama data yang mandatory. Apabila status masih "TIDAK LENGKAP" klik pada status tersebut untuk mengetahui hasil validasi. Status tersebut akan mempengaruhi ketika dilakukan validasi secara menyeluruh pada *header* yang mengakibatkan status dokumen RKSP masih berstatus "EDIT".
3. Pada saat mengisi kolom data yang merupakan kode dari referensi tertentu, pengguna dapat menampilkan layar bantuan untuk melihat daftar kode - kode beserta uraiannya. Pengguna dapat menekan tombol F1 pada keyboard.

c. Membuat *Inward Manifest*

Menyerahkan *inward manifest* paling lambat pada saat sebelum melakukan pembongkaran barang atau dalam hal pembongkaran tidak segera dilakukan, paling lambat 24 jam sejak kedatangan untuk sarana pengangkut. Dalam hal tidak dilakukan pembongkaran barang, tapi akan melakukan pemuatan barang, menyerahkan *inward manifest* paling lambat sebelum melakukan pemuatan barang atau dalam hal pemuatan tidak segera dilakukan , paling lambat 24 jam sejak kedatangan untuk sarana pengangkut.

Tahapan Penerbitan Dokumen *Manifest*

Untuk mengetahui Penerbitan Dokumen *Manifest* muatan terlebih dahulu harus mengetahui dokumen apa saja yang harus di penuhi agar Dokumen *Manifest* tersebut dapat terbentuk adalah sebagai berikut :

1. Menerima *Shipping Instruction (SI)* dari pengirim (*Shipper*)
2. Menerima pemberitahuan Ekspor barang (PEB) dari pengirim
3. Menerima data muatan dari *surveyor*
4. Meminta *Stowage Plan* dan *Master Authority To Sign B/L* dari kapal
5. Mempersiapkan *Mate's Receipt*
6. Mempersiapkan *Bill Of Loading*
7. Mempersiapkan *Manifest*

Penerbitan Dokumen *Manifest Muatan Palm Oil In Bulk* Pelaksanaan Pembuatan *Inward Manifest* dan *Outward Manifest* Pada PT. Usda Seroja Jaya Cabang Kuala Tnajung sebagai berikut :

1. Yang perlu di perhatikan dalam pengisian dokumen *Inward Manifest* adalah :
 - a. Dokumen *Inward Manifest* baru dapat di buat apabila dokumen RKSP telah berstatus "B.C 1.1". pengguna dapat melakukan *load* data B.C 1.1 setelah meng – klik tombol buat data pada *toolbar*.
 - b. Pengisian di lakukan pada bagian *Header* – waktu terkait, waktu aktual kedatangan, pembongkaran, serta pemuatan.
 - c. Dokumen *Inward Manifest* dapat kirim data apabila berstatus "*READY*".
2. Yang perlu diperhatikan dalam pengisian dokumen *Outward Manifest* adalah :
 - a. Isikan data *Outward Manifest* dengan selengkap – lengkapnya, sepanjang data tersebut ada.
 - b. Dokumen *Outward Manifest* dengan status "*READY*" jika pengguna telah mengisi kolom data ketika pengisian data RKSP terutama kolom data.
 - c. Pada saat mengisi kolom data yang merupakan kode dari referensi tertentu, pengguna dapat menampilkan layar bantuan untuk melihat daftar kode – kode beserta uraiannya. Pengguna dapat menekan tombol F1 pada *keyboard*.
3. Pengurusan *Manifest* yang sering penulis dapatkan di lapangan ada beberapa pos yaitu :
 - a. Barang impor yang kewajiban pabeannya diselesaikan di Kantor Pabean setempat.
 - b. Barang impor yang diangkut lanjut.
 - c. Barang impor yang diangkut terus.
 - d. Barang ekspor yang diangkut lanjut.
 - e. Barang ekspor yang angkut terus.
 - f. Barang ekspor yang didaftarkan dan dimuat di Kantor Pabean setempat
 - g. Barang ekspor dari KPBC lain dimuat di KPBC setempat.

Akibat Terjadinya Perbaikan *Inward Manifest / Outward Manifest (REDRESS)*

Sepanjang dapat di buktikan dengan dokumen pendukung, pengangkut atau pihak – pihak lain yang bertanggung jawab atas barang dapat mengajukan perbaikan BC 1.1 dalam hal:

1. Terdapat kesalahan jumlah barang curah atau di sebut dengan *Quantity*.
2. Terdapat kesalahan nama *Consignee* dan / atau *notify party* pada *Manifest*.
3. Terdapat kesalahan data lainnya atau perubahan pos *Manifest*. Setelah di lakukan perbaikan.

Bagian – Bagian dan Isi Dalam *Form Manifest*

Di sini penulis akan menerangkan bagian – bagian dan isi dalam *form Manifest* sebagai berikut

1. Nama *Master*
Di isi nama Nahkoda (*Captain*)
Contoh : CAPT. TORSEN ODD STEINAR
2. *Ocean Vessel, Voyage Number* dan *Flag*
Di isi nama kapal yang mengangkut muatan dan nomor pelayaran yang bersangkutan, dan nama bendera kapal tersebut.
3. Contoh : MT. CHAMPION TIDE V50 LIBERIA, FLAG *Port of Loading* dan *Port of Discharging*.
Yaitu di isi dari pelabuhan mana muatan tersebut di muat dan di mana muatan tersebut akan di bongkar atau pelabuhan tujuan.
Contoh : BELAWAN, INDONESIA dan GENOA, ITALY
4. Nomor *Bill of Lading* (B/L) atau *Bill of Lading number* Sipengangkut ataupun *port agent* mengisi nomor *Bill of Lading* (B/L) guna untuk mempermudah mengenali barang tersebut. Contoh : BLW / GOA – 01.
5. Sipengirim atau *shipper* Nama pengirim muatan harus di cantumkan dengan jelas dan pada umumnya yang di cantumkan bukanlah nama pribadi melainkan namaperusahaan.
Contoh : PT. MUSIM MAS
JL. K. L. YOS SUDARSO KM 7,8 TANJUNG MULIA – MEDAN 20241 SUMATERA UTARA – INDONESIA.
6. Sipenerima atau *consignee*

Yaitu nama penerima yang di tuju atau kepada siapa barang tersebut di tujukan.

Contoh : *TO ORDER*.

7. *Notify address* atau *Notify Party*

Yaitu nama alamat importer.

Contoh : FERRERO TRADING LUX S.A.

FINDEL BUSINESS CENTER, COMPLEX B, RUE DE TREVES, L-2632-FINDEL TEL: (352) 34 97 11-1

VAT NO: LU 15843 111

8. *Charteres*

Yaitu nama dari pencharter.

Contoh : *ICOF SHIP CHARTERING PTE LTD.*

9. *Freight* dan *Chargers*

Pada kolom ini di cantumkan tentang cara pembayaran uang tambang tergantung dari syarat pembayaran.

Contoh : *FREIGHT PREPAID*

10. *Description of Good* dan *Quality*

Yaitu di cantumkan jumlah muatan, merek, jenis barang serta jenis pengepakannya.

Contoh : *RSPO SG RBD PALM OLEIN DF IV 62-64*

11. *Gross Weight*

Pada kolom ini di isi keterangan mengenai ukuran barang. Contoh : 2.999,912

METRIC TONS

12. *Tank Number*

Yaitu keterangan tentang letak muatan yang di muat pada tanki nomor berapa muatan tersebut di muat.

Contoh : 1S, 1P, 2S, 2P

13. *Notify address* atau *Notify Party*

Yaitu nama alamat importer.

Contoh : FERRERO TRADING LUX S.A.

FINDEL BUSINESS CENTER, COMPLEX B, RUE DE TREVES, L-2632-FINDEL TEL: (352) 34 97 11-1

VAT NO: LU 15843 111 MT. CHAMPION TIDE V50

Hambatan – Hambatan Dalam Penerbitan Dokumen *Manifest*

Adapun hambatan – hambatan yang di hadapi dalam penerbitan dokumen *Manifest*, adalah sebagai berikut :

1. Adakalanya penyelesaian *Bill of Lading* (B/L) terlambat karena kelalaian pihak – pihak yang terkait di dalamnya.
2. Terkadang pihak perusahaan pelayaran yang menerbitkan *Outword Manifest* sering kurang teliti sehingga terdapat banyak kesalahan pada dokumen *Manifest*.
3. Terdapat kesalahan nama *consignee* dan *Nofity Party* pada *Manifest*.
4. Kerusakan pada *system* aplikasi Bea Cukai dan *Network Error*.

SIMPULAN

Untuk Mengetahui dan memahami bagaimana proses pengurusan *Manifest* muatan kapal. Ada beberapa pos *Manifest* daerah pelabuhan muat atau dimana dikapalkan, berdasarkan sistem modul pengangkut yaitu agen menerima laporan *Manifest* dari pelabuhan muat atau dimana dikapalkan, berdasarkan sistem modul pengangkut Bea dan Cukai melalui aplikasi, setelah pengisian data selesai maka agen mentransfer data tersebut ke kantor bea cukai. Dan setelah pengurusan *outward manifest*, agen / perusahaan berpatokan dengan *shipping instruction*, fungsinya sebagai tanda bukti agen / pengiriman telah melakukan konfirmasi mengenai jenis dan jumlah barang secara rinci, agen juga melakukam pengisian di modul pengangkut melalui aplikasi, setelah pengisian data selesai, maka agen mentransfer data tersebut ke kantor Bea Cukai.

DAFTAR PUSTAKA

- Adrian, Sutedi. Hukum Espor Impor, Jakarta : 2014
- Budi, Sasono. Manajemen Ekspor dan Perdagangan Internasional, Yogyakarta : 2013.
- Ginting, D. (2023). DAMPAK PELAKSANAAN INTERNATIONAL SAFETY MANAGEMENT (ISM) CODE TERHADAP PERUSAHAAN PELAYARAN. *Journal of Maritime and Education (JME)*, 5(2), 486-492.
- Ginting, D., & Sembiring, M. J. R. (2020). Pengaruh Waktu Pengerjaan Warta Kedatangan Kapal Pada Sistem Online Inaportnet Terhadap Jumlah Kedatangan Kapal Di PT. Ekawira Swadaya Abadi Belawan. *Journal of Maritime and Education (JME)*, 2(2), 108-111.
- Ginting, D., Sahid, M., Ridho, S., & Perangin-Angin, R. R. B. (2023). PERANAN KEAGENAN TERHADAP AKTIVITAS KAPAL BERBENDERA INDONESIA YANG BEROPERASI SECARA INTERNASIONAL PADA PT. PENGUIN FERRY JASA INTERNASIONAL.

Journal of Maritime and Education (JME), 5(1), 475-479.

- Girsang, J. W., & Ginting, D. (2024). Prosedur Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan (SMK) di atas kapal MT. Garuda Asia pada PT. Pelayaran Multi Jaya Samudera Belawan. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(1), 11692-11700.
- Hananto, Soewedo. Manajemen Perusahaan Pelayaran, Jakarta Rajawali Pers :2007.
- Siahaan, Amin. Landasan Teori Dokumen, Bandung : 2016. Sudjatmiko.1995."Pengertian Kelebihan dan Pergeseran Muatan"<http://repository.unimar-amni.ac.id/2646/2/BAB%20II.pdf>, diakses pada 28 Juni 2022 pukul 19.30.
- Sianipar, M. J., & Ginting, D. (2024). Pelayanan Jasa Keagenan Kapal dan Hambatannya Pada PT. Tarunacipta Kencana Cabang Dumai. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(1), 11711-11721.
- Tikawani, I., & Ginting, D. (2024). Penanganan Dokumen Bongkar Peti Kemas Domestik Pada PT. Kemasindo Cepat Medan. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(1), 10179-10186